

PERAMALAN PRODUKSI KARET RAKYAT DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2026

Martina Dwianti⁽¹⁾ Fifian Permata Sari⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

⁽²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

Jl. Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, Telp/Fax (0735) 326122

Email: Faperta.unbara@yahoo.com

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the forecasting of people's rubber production in Ogan Komering Ulu District in 2026. The research method used for this type of research uses secondary data. The data collected in this study is in the form of time series data, which are people's rubber production data for the past 10 years in Ogan Komering Ulu District which was obtained from the Agriculture Service and the Central Statistics Agency. Processing and data analysis methods for forecasting people's rubber production in Ogan Komering Ulu District use exponential forecasting analysis. The results showed that the forecasting of rubber production in Ogan Komering Ulu District tended to fluctuate, from 2018 - 2021 people's rubber production in Ogan Komering Ulu District the rate of growth was positive which showed an increase in folk rubber production, a positive growth rate would be accompanied by an increase in farmers' income. But in the year 2022 - 2026 the growth rate was negative, indicating a decline in people's rubber production. The decline in people's rubber production can be caused by declining rubber prices, declining rubber prices which also reduce farmers' income. In addition, the decline in folk rubber production is also caused by weather factors, trees experience drought due to drought so that the sap produced from tapping tends to be less.

Keyword: *exponential, forecasting, rubber production*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan bidang kehidupan yang paling vital. Peranan sektor pertanian, di samping tercatat sebagai sumber devisa yang cukup besar, juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduknya (Sastratmadja, 2005).

Sektor pertanian telah memberikan sumbangan yang nyata dalam perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, dan menyeimbangkan sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Sebagai sektor

ekonomi, pertanian mempunyai fungsi yaitu menghasilkan pangan, agroindustri dan bioenergi, meningkatkan kapabilitas petani dan keluarganya; menghasilkan devisa, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian, serta membantu menjaga keseimbangan lingkungan dan praktek ushatani yang ramah lingkungan (Ditjen PPHP, 2010).

Subsektor perkebunan menduduki posisi yang strategis dan mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia yakni sebagai salah satu penghasil devisa negara. Peranan ini dimasa mendatang akan semakin mantap mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas yang selama ini merupakan sumber utama devisa negara. Dengan semakin

menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2004).

Karet, dikenal karena kualitas elastisnya, adalah sebuah komoditi yang digunakan di banyak produk dan peralatan di seluruh dunia (mulai dari produk-produk industri sampai rumah tangga). Ada dua tipe karet yang dikenal luas, karet alam dan karet sintetis. Karet alam dibuat dari getah (lateks) dari pohon karet, sementara tipe sintetis dibuat dari minyak mentah. Kedua tipe ini dapat saling menggantikan dan karenanya mempengaruhi permintaan masing-masing komoditi; ketika harga minyak mentah naik, permintaan untuk karet alam akan meningkat. Namun ketika gangguan suplai karet alam membuat harganya naik, maka pasar cenderung beralih ke karet sintetis. Bagian ini mendiskusikan sektor karet alam Indonesia. Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir karet alam terbesar di dunia (Tim Penulis Indonesia Investments, 2018).

Karet alam merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang

diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri yaitu di daratan Amerika Selatan (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi perkebunan karet dengan areal perkebunan karet terluas di Indonesia. Luas perkebunan karetnya mencapai 845.167 hektar, perkebunan rakyat sebesar 796.178 hektar, perkebunan swasta sebesar 37.610 hektar, perkebunan negara sebesar 11.379 hektar (Direktorat Jendral Perkebunan, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 13 Kabupaten dimana salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komerling Ulu. Kabupaten OKU terdiri dari 13 Kecamatan yang berpotensi dalam pengembangan karet diantaranya Kecamatan Lubuk Batang, Lubuk Raja dan Peninjauan yang merupakan sentra produksi karet tertinggi. Perkebunan karet di OKU juga merupakan usaha perkebunan yang sangat cocok dengan kondisi dan keadaan lahannya, sehingga mayoritas penduduk OKU banyak yang berusahatani karet. Hal ini ditunjukkan dengan luas lahan dan produksi karet di Kabupaten Ogan Komerling Ulu selama 10 tahun terakhir (2008-2017) pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Karet Rakyat Di OKU Dari Tahun 2008-2017

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2008	66.487,50	61 018,00
2009	68.794,50	62 750,00
2010	69.504,50	66 237,37
2011	70.344,00	64 240,00
2012	71.289,50	70 135,55
2013	71.027,00	67 468,00
2014	71.807,50	52 447,47
2015	71.748,50	52 382,67
2016	71.789,60	51 877,36
2017	71.917,10	43 315,00

Sumber : BPS Ogan Komerling Ulu 2009-2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa selama 10 tahun terakhir di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami kenaikan dalam hal luas lahan yaitu sebesar 5.429,6 Ha. Hal ini tidak terjadi pada produksinya, justru selama 10 tahun terakhir terjadi penurunan produksi karet yaitu sebesar 17.703 ton. Penurunan produksi ini bisa jadi dikarenakan banyak faktor diantaranya usia pohon karet yang sudah tua, kendala cuaca ataupun kurangnya perawatan terhadap tanaman karet. Penurunan produksi karet berdampak pada pendapatan petani karet yang berkurang atau menurun. Penting untuk mengetahui seberapa besar peningkatan produksi tanaman karet untuk tahun mendatang dengan melakukan perhitungan peramalan produksi di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas, menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai penulisan ini yaitu "Analisis Peramalan Produksi Karet Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2026".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), karena di Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu sentra penghasil karet dan data tentang produksi karet rakyat dapat dihitung atau diramalkan dengan metode analisis pertumbuhan eksponensial. Sedangkan waktu penelitian yaitu dari bulan November sampai Januari 2019.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini di dapat dari Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan instansi terkait lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pencatatan langsung

berupa data urut waktu (*time-series*) selama periode 10 tahun kebelakang yaitu data produksi karet tahun 2008 sampai tahun 2017 dengan rincian data tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dikumpulkan dari instansi terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu.

Penelitian ini menggunakan analisis *pertumbuhan eksponensial*. Peramalan produksi dilakukan dengan analisis pertumbuhan eksponensial. Menurut Fuadi (2012) analisis pertumbuhan eksponensial menggunakan rumus :

$$Q_{i_{t+1}} = Q_t (1 + r_{qt})$$

Keterangan:

$Q_{i_{t+1}}$ = Produksi total karet pada tahun t+1 (ton/tahun)

Q_t = Produksi total karet pada tahun t (ton/tahun)

r_{qt} = Laju pertumbuhan produksi karet yang diestimasi dengan fungsi *eksponensial*

- Fungsi *eksponensial*

$$r_{qt} = \frac{1}{t} \ln \left[\frac{Q_t}{Q_{t-1}} \right]$$

Keterangan:

r_{qt} = laju pertumbuhan produksi (%)

Kriteria Pertumbuhan:

$r_{qt} > 0$ = positif

$r_{qt} = 0$ = stagnan

$r_{qt} < 0$ = negatif

t = jangka waktu

Q_t = jumlah produksi pada tahun ke t (ton/tahun)

Q_{t-1} = jumlah produksi pada tahun dasar (ton/tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi Karet Rakyat

Produksi karet rakyat berasal dari petani-petani karet yang melakukan usahatani karet di beberapa kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perkembangan produksi karet rakyat

berbeda setiap tahunnya. Data produksi karet rakyat diperoleh dari Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu sendiri tanaman karet

juga banyak ditanam di beberapa kecamatan dengan rincian luas tanaman dan produksi pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Tanaman dan Produksi Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu

No	Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (ton)
1	Lengkiti	9.830,0	4.563,8
2	Sosoh Buay Rayap	5.355,0	2.594,6
3	Pengandonan	2.839,0	2.759
4	Semidang Aji	4.748,0	2.215,9
5	Ulu Ogan	663,0	229,4
6	Muara Jaya	837,0	608,5
7	Peninjauan	10.669,0	6.015,3
8	Lubuk Batang	12.059,1	8.612,4
9	Sinar Peninjauan	9.214,0	5.212,8
10	Kedaton Peninjauan Raya	0	0
11	Baturaja Timur	2.255,0	1.397,3
12	Lubuk Raja	11.165,0	8.018,3
13	Baturaja Barat	2.244,0	1.079,3
Jumlah		71.917,1	43.315,5

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu 2018

Berdasarkan Tabel 2 diatas, jumlah keseluruhan luas tanaman sebesar 71.917,1 hektar dengan jumlah produksi sebesar 43.315,5 ton. Luas tanaman terluas berada di Kecamatan Lubuk Batang dengan luas tanaman 12.059,1 Hektar dengan produksi sebesar 8.612,4 ton. Jumlah produksi terbanyak kedua dan ketiga berada di Kecamatan Lubuk Raja dan Kecamatan Peninjauan dengan masing-masing produksi sebesar 8.018,3 ton dan 6.015,3 ton.

Estimasi Peramalan Produksi Karet Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2026

Berdasarkan rincian data produksi karet rakyat pada Tabel 1 maka dilakukan peramalan dengan metode analisis pertumbuhan eksponensial dengan menggunakan rumus:

$$Q_{i_{t+1}} = Q_t (1 + r_{qt})$$

Maka untuk peramalan produksi tahun 2018 adalah sebagai berikut

- $Q_{i_{t+1}} = Q_t (1 + r_{qt})$

$$\begin{aligned} r_{qt} &= \frac{1}{t} \ln \left[\frac{Q_t}{Q_0} \right] \\ &= \frac{1}{1} \ln \left[\frac{62.750}{61.018} \right] \\ &= 0,027989675 \times 100\% \\ &= 2,7989675\% \end{aligned}$$

- $Q_{i_{t+1}} = Q_t (1 + r_{qt})$
 $= 62.750 (1 + 2,7989675\%)$
 $= 62.750 (1,027989675)$
 $= 64.506,35213$

Hasil peramalan diatas menunjukkan produksi untuk tahun 2018, berdasarkan hasil peramalan tersebut dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan menunjukkan laju pertumbuhan positif karena $r_{qt} > 0$ yaitu 2,7989675% yang mengindikasikan adanya peningkatan produksi karet rakyat sebesar 64.506,35

ton. Untuk peramalan dari tahun 2018 – 2026 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Peramalan Produksi Karet Rakyat di Kabupaten OKU Tahun 2018 – 2026

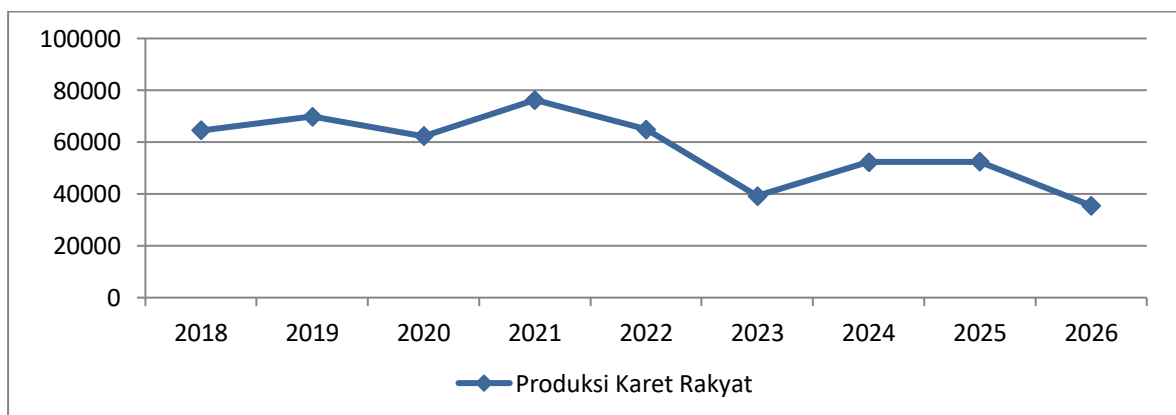
Tahun	Produksi	Rqt (%)	Qi t+1
2008	61018,00	2,79896754	64506,35213
2009	62750,00	5,408622717	69819,89944
2010	66237,37	-3,061873554	62273,05243
2011	64240,00	8,780372852	76293,71279
2012	70135,55	-3,877638676	64851,83474
2013	67468,00	-25,18413141	39239,03023
2014	52447,47	-0,123628583	52317,91005
2015	52382,67	-0,969333994	51374,49511
2016	51877,36	-18,03719329	35502,59954
2017	43315,50		

(Data Primer Diolah, 2018)

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil peramalan produksi karet rakyat di Kabupaten OKU dengan menggunakan metode pertumbuhan eksponensial adalah pada tahun 2018 laju pertumbuhannya positif dengan rqt sebesar 2,79896754% yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan produksi sebesar 64.506,35 ton. Pada tahun 2019 laju pertumbuhannya positif dengan rqt sebesar 5,408622717% yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan produksi sebesar 69.819,89 ton, pada tahun 2020 laju pertumbuhannya negatif dengan rqt sebesar -3,061873554% yang menunjukkan bahwa adanya

penurunan produksi sebesar 62.273,05 ton, pada tahun 2021 laju pertumbuhannya positif dengan rqt sebesar 8,780372852% yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan produksi sebesar 76.293,71 ton, tetapi pada tahun 2022 sampai tahun 2026 laju pertumbuhannya negatif ditunjukkan oleh rqt < 0 yang mengindikasikan adanya penurunan produksi karet hingga mencapai 35.502,59 ton pada tahun 2026 mendatang.

Pola data peramalan produksi karet rakyat tahun 2018 – 2026 dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Pola data peramalan produksi karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018 - 2026

Peramalan produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu cenderung fluktuatif, dari tahun tahun 2018 – 2021 produksi karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu laju pertumbuhannya positif yang menunjukkan adanya peningkatan produksi karet rakyat, laju pertumbuhan yang positif akan diiringi dengan kenaikan pendapatan petani. Tetapi pada tahun 2022 – 2026 laju pertumbuhannya negatif yang menunjukkan adanya penurunan produksi karet rakyat. Penurunan produksi karet rakyat tersebut dapat disebabkan oleh harga karet yang menurun. Harga karet yang menurun menyebabkan pendapatan petani juga berkurang. Selain itu penurunan produksi karet rakyat juga disebabkan oleh faktor cuaca, pohon mengalami kekeringan akibat kemarau sehingga getah yang dihasilkan dari menyadap cenderung lebih sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peramalan yang telah dilakukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil peramalan produksi karet rakyat tahun 2018 maka laju pertumbuhan produksi masih positif yang menunjukkan peningkatan produksi, tetapi pada tahun 2026 produksi akan cenderung menurun sebesar 35.502,59 ton.

b. Saran

Melihat dari hasil peramalan produksi karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang cenderung fluktuatif, perlu kebijakan dari pemerintah untuk mendukung petani karet rakyat dalam bentuk subsidi sarana produksi komoditi karet dan kebijakan untuk menstabilkan harga karet sehingga harga karet tidak turun secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka. 2018. Rekapitulasi Luas Lahan dan Produksi Karet Rakyat di Kab OKU dari tahun 2008 - 2017.
- BPS. Ogan Komering Ulu. 2018. Luas Wilayah Kabupaten OKU Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017. BPS. Ogan Komering Ulu.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Karet. Jakarta, Indonesia: Ditjenbun.
- Fuadi, Imron. 2012. Analisis Naraca Bahan Makanan di Kabupaten Trenggalek. Jurnal Agrise Volume XII no 2.
- Pusvita, E. 2022. Determinan Keputusan Petani Menjual Produksi Karet Di Pasar Lelang Dan Non Lelang Di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Prodi Agribisnis UNBARA. Baturaja. JASEP. Vol 8. No 1. P ISSN : 2443-1001, E ISSN: 2746-1874. [Http://Www.Journal.Unbara.Ac.Id/Index.Php/Jsp/Article/View/1364/838](http://www.journal.unbara.ac.id/index.php/jsp/article/view/1364/838).
- Sastraatmadja, E. 2005. Revitalisasi Pertanian. HKTI. Jawa Barat.
- Tim Penulis PS. 2004. Karet, Budidaya, Pengelolaan dan Strategi Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta